

Tinjauan Ekonomi

Juli 2026

Perekonomian (GDP) Indonesia pada kuartal 2, 2026 secara tahunan (yoy) mengalami pertumbuhan sebesar 5.29% yang didorong oleh pengeluaran pemerintah yang tumbuh 15.97%. Sedangkan selama semester 1 / 2026 (yoy), perekonomian mengalami pertumbuhan sebesar 5.45%

Pada Juli 2026, Indonesia mengalami inflasi secara yoy sebesar 2.88% dan secara bulanan (mom) mengalami deflasi sebesar 0.14%. Tiga kelompok pengeluaran yang menyumbang inflasi adalah pertama kelompok makanan, minuman dan tembakau, kedua kelompok transportasi dan ketiga kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya.

Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia dari S&P Global bulan Juli 2026 berada pada level 50.2 lebih tinggi dibanding bulan Juni 2026 yang berada pada level 46.9 didorong oleh peningkatan volume produksi dan stabilisasi pesanan baru. Meskipun demikian, pemulihan yang lebih kuat masih tertahan oleh tingginya harga bahan baku serta penurunan pesanan ekspor selama lima bulan berturut-turut.

International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan penurunan pertumbuhan ekonomi dunia menjadi 3% pada 2026 dan 3.4% pada 2027 dari rata-rata 3.5% pada 2024-2025. Penurunan tersebut karena dampak perang di Timur Tengah namun sebagian diimbangi oleh momentum pertumbuhan teknologi global yang didorong AI, dengan hasil yang sangat bervariasi antarnegara, tergantung keterlibatan mereka terhadap konflik dan posisi dalam rantai nilai teknologi. Inflasi global diperkirakan naik dari 4.1% pada 2025 menjadi 4.7% pada 2026 sebelum turun ke 3.9% pada 2027, menandakan tren penurunan inflasi sejak awal 2024 telah terhenti, akibat konflik Timur Tengah, fragmentasi perdagangan global, dan koreksi ekspektasi terkait teknologi.

Berikut adalah data-data harga komoditas dan indikator pasar keuangan.

Komoditas	Jul-26	Jun-26	Changes	Indeks	Jul-26	Jun-26	Changes
Nikel	\$17,108	\$16,114	6.2%	IDR/USD	18,022	17,907	-0.6%
CPO	RM4,531	RM4,474	1.3%	IHSG	6,236	5,643	10.5%
Batubara	\$130	\$130	0.4%	GIDN10y	7.34%	7.16%	0.2%
Brent Oil	\$90	\$73	23.6%	UST10y	4.03%	3.97%	0.1%
Emas	\$4,046	\$4,030	0.4%	DXY	99.9	101.2	-1.3%

Harga minyak mengalami kenaikan signifikan setelah ketegangan di Timur Tengah kembali bergejolak setelah sebelumnya sempat mereda.

Harga nikel mengalami kenaikan akibat dari kekhawatian pengetatan pasokan dari Indonesia sebagai pemasok terbesar di dunia.

IHSG mengalami kenaikan setelah mengalami penurunan dalam 6 bulan berturut selama tahun 2026. Kenaikan tersebut sebagai respons dari S&P yang tidak menurunkan outlook surat utang pemerintah seperti yang dilakukan oleh Moody's dan Fitch Ratings.

(Sumber: BPS, S&P Global, Bloomberg, Trading Economics, IMF)

DISCLAIMER:

Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya ("AJ CAR"), sebuah perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Indonesia, diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK). Laporan ini ditujukan untuk klien AJ CAR saja dan tidak ada bagian dari dokumen ini yang boleh (i) disalin, difotokopi atau digandakan dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun atau (ii) didistribusikan kembali tanpa izin tertulis sebelumnya dari AJ CAR. Hal-hal yang dituangkan dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat diandalkan, namun AJ CAR tidak membuat pernyataan atau jaminan apa pun mengenai keakuratan, kelengkapan, atau kebenarannya. Informasi dalam laporan ini dapat berubah tanpa pemberitahuan, keakuratannya tidak terjamin, mungkin tidak lengkap atau ringkas, dan mungkin tidak memuat seluruh informasi material mengenai perusahaan (atau beberapa perusahaan) yang disebutkan dalam laporan ini. Setiap informasi, penilaian, opini, estimasi, prakiraan, peringkat, atau target yang tercantum di sini merupakan penilaian pada tanggal laporan ini diterbitkan, dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten. Laporan ini tidak dapat ditafsirkan sebagai tawaran atau ajakan untuk membeli atau menjual produk keuangan apa pun.